

LAPORAN HASIL KEGIATAN

Pengabdian Kepada Masyarakat

**Penguatan Budaya Lokal Menyongsong Ibu Kota Negara (IKN)
di Kalimantan Timur**



Universitas
Esa Unggul

Oleh :

Nina Nurhasanah, SE, MM 0325107804

Ari Anggarani WPT, ST, MM 0303037503

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Esa Unggul

Nopember 2019

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Judul Kegiatan : Penguatan Budaya Lokal Menyongsong Ibu Kota Negara (IKN) di Kalimantan Timur

1. Ketua Tim Pengusul
Nama : Nina Nurhasanah, SE., MM
NIDN : 0325107804
Jabatan/Golongan : Lektor
Jurusan/Fakultas : Manajemen/Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
Bidang Keahlian : Manajemen
Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Jl. Arjuna Utara 9, Tol Tomang, kebon jeruk,
Jakarta Barat 11510
Telpon: 021 5674223 ext 430
nina.nurhasanah@esaunggul.ac.id
2. Anggota Tim Pengusul
Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
Nama Anggota I/bidang keahlian : Ari Anggarani WPT, SE, MM / Ekonomi Akuntansi
3. Lokasi Kegiatan/Mitra
Lembaga : Forum Manajemen Indonesia ke 11
Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Tenggarong
Kabupaten /Kota : Kutai Kartanegara
Propinsi : Kalimantan Timur
Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 2.000 KM
4. Luaran yang dihasilkan :
5. **Jangka waktu Pelaksanaan** : 2 (dua) hari

Jakarta, 31 Desember 2019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Universitas
Esa Unggul
fakultas ekonomi dan bisnis

Dr. MF. Arrozi, SE, M.Si, Akt
NIP. 197009032005011001

Ketua Tim Pengusul



Nina Nurhasanah, SE, MM
NIDN. 0325107804

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat



Universitas
Esa Unggul
L P P M

Dr. Erry Yudhya Mulyani, M. Sc
NIK. 209100388

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penyusunan laporan pengabdian masyarakat yang berjudul “Penguatan Budaya Lokal Menyongsong Ibu Kota Negara (IKN) di Kalimantan Timur” dapat selesai tepat pada waktunya.

Besar harapan kami semoga laporan ini dapat menambah pengetahuan kita dan bermanfaat bagi para pembaca, untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman kami, Kami yakin masih banyak kekurangan dalam makalah ini, Oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan makalah ini.

Jakarta, 31 Desember 2019

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

Lembar Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Solusi dan Target Luaran	2
Bab III Metode Pelaksanaan	2
Bab IV Pembahasan	2
Bab V Penutup dan Kesimpulan	5
Daftar Pustaka	v
Lampiran	vi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 ANALISIS SITUASI

Pemindahan ibu kota negara (IKN) ke Kalimantan Timur, khususnya ke wilayah Penajam Paser Utara (PPU) dan Kutai Kartanegara (Kukar) terus berproses. Rencananya seluruh pembangunan akan rampung pada tahun 2024. Dipaparkan bahwa ibu kota negara (IKN) haruslah bercita rasa Nusantara dalam bingkai Pancasila, semboyan Bhineka Tunggal Ika, dan tidak meninggalkan kearifan lokal.

Desain calon ibu kota negara (IKN) yang baru di Kalimantan Timur bakal mempertimbangkan budaya dan kearifan lokal. Khususnya budaya adat Paser dan Kutai. Yang akan jadi acuan penyusunan rancangan pemindahan ibu kota ke Kecamatan Sepaku dan Samboja.

Lokasi yang dipilih menjadi calon ibu kota negara (IKN) baru telah memiliki regulasi perlindungan adat setempat sendiri. Untuk adat Paser di Penajam Paser Utara (PPU) diatur oleh Perda 2/2017 tentang Pelestarian dan Perlindungan Adat Paser. Pun demikian dengan adat Kutai di Kutai Kartanegara (Kukar) yang dilindungi melalui Perda 2/2016 tentang Pelestarian Adat Istiadat Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura.

Sejak pertama kali berlangsungnya acara pertemuan tahunan di Forum Manajemen Indonesia (FMI), kegiatan tidak hanya selalu diisi dengan seminar nasional dan prosiding saja, tetapi juga memasukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Samarinda, Kalimantan Timur sebagai calon ibu kota negara (IKN) dan juga tuan rumah kegiatan Forum Manajemen Indonesia (FMI) ke 11 mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertempat di Tenggarong, Samarinda dengan mengangkat tema Penguatan Budaya Lokal Menyongsong Ibu Kota Negara (IKN) di Kalimantan Timur.

1.2 PERMASALAHAN MITRA

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menyatakan komitmennya untuk terus meningkatkan pertumbuhan destinasi wisata di Kalimantan Timur untuk menyambut rencana pembangunan ibu kota negara (IKN) yang baru.

Permasalahan terjadi ketika pemerintah pusat hanya berfokus pada pembangunan ibu kota negara (IKN) dan mengabaikan daerah sekitar, kesenjangan pembangunan dimungkinkan terjadi apabila hal ini dibiarkan saja.

BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Kebijakan pembangunan akan lebih efektif jika merujuk pada berbagai jenis pengetahuan, baik pengetahuan yang dihasilkan dari kalangan akademis, dari kaum profesional, dan pengetahuan lokal. Kebudayaan harus menjadi salah satu modal berharga yang berkontribusi pada pembangunan nasional, dengan menekankan hubungan yang erat dan saling terkait antara kebudayaan dan pembangunan. Dengan rujukan yang komprehensif ini, sebuah

kebijakan pembangunan akan lebih efektif karena sudah mengantisipasi kelaikan teknis, dinamika politis dan dimensi sosial-budaya kemasyarakatan sebagai lokus dan sasaran akhir pembangunan. Prinsip ini penting dan sangat relevan untuk konteks pembangunan di Indonesia yang sangat beragam. Bappenas berharap agar buku ini dapat berkontribusi untuk mempromosikan penggunaan pengetahuan lokal dalam pembuatan kebijakan di Indonesia

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah berupa penyuluhan penyampaian informasi mengenai Penguatan Budaya Lokal Menyongsong Ibu Kota Negara (IKN) di Kalimantan Timur yang dilakukan oleh seluruh dosen yang hadir beserta pemerintah setempat.

BAB IV. PEMBAHASAN

Hal itu dilakukan agar dapat meningkatkan potensi kebudayaan lokal untuk berpartisipasi dalam membangun ibu kota negara yang baru.

1. Kembangkan potensi budaya lokal

Untuk mendorong potensi pariwisata di wilayah Kalimantan Timur, perlu dikembangkan potensi budaya local, sehingga dapat dikembangkan dengan mengedepankan potensi seni budaya lokal yang ada.

2. Kabupaten/kota harus terlibat

Keterlibatan pemerintah kabupaten/kota yang ada dapat berpartisipasi dengan membuat program untuk membenahi kondisi wilayah sehingga wilayah pariwisata akan nyaman untuk dikunjungi wisatawan. Apabila kondisi kabupaten dan kota yang akan dijadikan destinasi wisata sudah tertata dengan rapi dan nyaman bagi wisatawan, maka diyakini akan mampu menarik wisatawan untuk datang melihat kekayaan seni budaya yang ada.

3. Lindungi potensi seni budaya lokal agar tak terpinggirkan

Potensi seni budaya yang ada di Kota Balikpapan dan Samarinda harus terus dikembangkan, sehingga dapat berperan dalam menyambut rencana pemindahan ibu kota negara (IKN) di wilayah Kalimantan Timur.

Salah satunya, dengan membuat sejumlah program yang dapat bersinergi dengan pemerintah. Program tersebut diharapkan dapat mengembangkan potensi seni budaya daerah khususnya di Balikpapan dan Samarinda.

BAB IV. PENUTUP DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyuluhan kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat dalam Bidang Penguatan Budaya Lokal Menyongsong Ibu Kota Negara (IKN) di Kalimantan Timur maka dapat disarankan, agar volume penyuluhan lebih ditingkatkan lagi, serta dilaksanakannya pelatihan-pelatihan bagi seluruh masyarakat, demikian halnya agar

DAFTAR PUSTAKA

- Maulana, Muhammad. Bakal jadi IKN, Pemprov Kaltim Komitmen Kembangkan Budaya Lokal. 27 Desember 2019, link: <https://kaltim.idntimes.com/news/kaltim/muhammad-maulana-3/bakal-jadi-ikn-pemprov-kaltim-komitmen-kembangkan-budaya-lokal/full>
- Prokal. Wajib Junjung Kearifan Lokal, Desain IKN Harus Berornamen Tiga Suku di Kaltim. 7 Desember 2019, link: <https://news.prokal.co/read/news/5557-wajib-junjung-kearifan-lokal-desain-ikn-harus-berornamen-tiga-suku-di-kaltim.html>
- Prokal. Akomodasi Budaya Lokal di IKN Baru. 24 Nopember 2019, link : <https://kaltim.prokal.co/read/news/363879-akomodasi-budaya-lokal-di-ikn-baru.html>
- Nugroho, Kharisma., Fred Carden dan Hans Antlov. Pentingnya Pengetahuan Lokal! Kekuasaan, Konteks Dan Pembuatan Kebijakan Di Indonesia. Kementerian PPN link: https://www.ksi-indonesia.org/file_upload/Pentingnya-Pengetahuan-Lokal-04Oct2018101455.pdf

LAMPIRAN 1

Foto Kegiatan



